

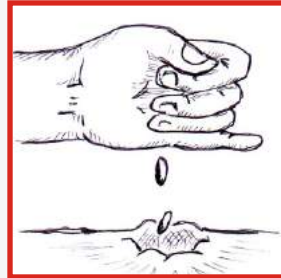


## Memulai dengan Hal Kecil

Warna Warni

**M**ulailah dengan hal kecil. Karena semua orang sukses juga demikian. Semua pencapaian terbesar di dunia pun demikian. Semua bisa kalau dimulai dengan hal kecil. Dan justru pada hal inilah terdapat seluruh indahnyanya keberhasilan yang sejati.

Mulailah dengan hal kecil, dan jangan berhenti. Bertumbuhlah, belajarlh, dan kembangkanlah pencapaian anda. Sukses bukan dicapai oleh orang yang memulai dengan hal yang besar, tetapi dicapai oleh orang yang memelihara momentumnya dalam waktu cukup panjang, hingga pekerjaannya menjadi karya besar. Hitung setiap hari. Hitung setiap saat. Segalanya dapat berpihak pada anda, atau berpihak melawan anda.



Kemana anda akan bergerak? Apa hal kecil yang dapat anda kerjakan sekarang? Segala pencapaian mencengangkan yang mungkin dapat dicapai, dimulai lewat sebuah ide, atau ilham untuk membuat perbedaan. Dan itu adalah hal kecil juga. Peliharalah, dan kembangkan menjadi kenyataan. Sekarang mungkin hal kecil, tetapi hanya andalah yang bisa membuatnya menjadi besar.

(Dari Motivasi\_Net@yahoo.com)

INFO

**GMC**

Genius Mind Consultancy  
INDONESIA

Genius Mind Consultancy (GMC) merupakan salah satu metode dalam mengaktifkan fungsi dan kemampuan otak tengah.

Ketika otak tengah diaktifkan, anak anda akan memiliki akses yang mudah baik ke otak kiri maupun otak kanan. Dengan akses yang mudah ini, mereka akan belajar membaca dan menghafal benda-benda dalam kecepatan yang lebih cepat dan dengan demikian meningkatkan keyakinan, minat dan konsentrasi mereka dalam belajar.

Untuk informasi lebih lanjut hub:  
JANUAR AHMAD FARIED  
(021 99624025)

### Manfaat Aktivasi Otak Tengah:

1. Meningkatkan Konsentrasi
2. Meningkatkan Daya Ingat
3. Meningkatkan Kreativitas
4. Lebih Cerdik
5. Lebih Berbakat
6. Hormon Lebih Seimbang
7. Membentuk Karakter Positif
8. Emosi Lebih Stabil
9. Lebih Berprestasi



# Pelangi

Penuh Warna, Sarat Karya

## Program Bantuan Rehabilitasi Sekolah SD



## KERJA KERAS SANG AYAH

(HALAMAN-7)



(HALAMAN-6)

**SEMANGAT  
JUANG  
MARYAM**



**Pemimpin Umum:**  
Januar A. Faried  
**Pemimpin Redaksi:**  
M. Reza Qodarian  
**Redaktur Pelaksana:**  
Agus Ramdani  
**Sekretaris Redaksi:**  
Nadiyya Utami  
**Fotografer:**  
Tirza Fajari M.  
Siti Fatimah  
**Design & Lay Out:**  
Ipan M. Supanji  
**Reporter:**  
Marni Nevi Ohorella  
Elisa Febriani  
Dyah Ayu Pamela

**Alamat Redaksi:**  
Jl. H. Nawi Dalam III No. 19  
Gandaria - Jakarta Selatan.  
Telp. 021 - 4575 4306

**email:**  
Buletinpelangiypbn@yahoo.com

Assalamu'alaikum wr.wb.  
Salam sejahtera

Musibah demi musibah silih berganti menimpa negeri ini, seakan-akan tak henti-hentinya Tuhan memberikan pertanda lewat alam ini tentang apa yang sedang terjadi pada negeri ini. Entah ini peringatan atau serentetan ujian, satu hal yang pasti, kita sebagai hamba-Nya diajak untuk mensyukuri segala nikmat-Nya di alam ini dengan menjaga dan melestarikannya, serta diajak untuk meningkatkan keyakinan dan ketakwaan kita dalam segala aspek. Itu pula yang mendorong kami untuk membantu saudara-saudara kita di Desa Kanoman (Cianjur) yang tertimpa bencana gempa pada bulan September 2009. Alhamdulillah, tidak ada korban jiwa dari musibah ini. Namun di daerah lain telah kita saksikan bahwa banyak korban jiwa dari berbagai musibah yang menimpa negeri ini. Ini berarti pula ikut hilangnya juga para pejuang keluarga yang setiap hari mencari nafkah untuk kelangsungan hidupnya. Tentunya mereka yang kehilangan perlu dipikirkan kesejahteraannya. Dalam edisi kali ini, kami sajikan juga profil beberapa orang tua Anak Asuh YBPN yang rela berjuang bagi keluarga dan pendidikan anak mereka.

Selamat menikmati !

### PROGRAM YBPN

- > **Beasiswa GERDAS**  
(294 anak asuh tersantuni)
- > **PENSIL les Privat (SD, SMP, SMA)**
- > **Penerimaan & Penyaluran Buku/ Majalah Baru/bekas.**
- > **Penerimaan & Penyaluran Pakaian layak Pakai.**
- > **KOLAK Ramadhan**
- > **QIBAS (Penerimaan & Penyaluran Daging /Hewan Qurban)**
- > **Smart Conseling Centre**

*"Atas Partisipasi  
Anda terhadap  
Program - Program  
YBPN, Kami  
Sampaikan  
Terimakasih"*

### Kerja keras sang ayah



Untuk memenuhi kebutuhan keluarga ayah Maryam, Tarbit (47) bekerja sebagai pedagang jagung keliling. Hampir 10 tahun pekerjaan ini dilakoninya mulai dari jam 10.00-13.00 di jajakan di sekolah-sekolah, selebihnya dijual keliling kampung. Bermodal 30 kg jagung (80-100 biji) dan arang Rp. 30.000.- butuh 1 atau 2 hari untuk habis terjual. Dengan harga Rp. 1000,- sampai Rp. 2000,- untung kotor yang didapatkan berkisar Rp. 50.000,-.

Tidak hanya sebagai penjual jagung, Tarbit juga menjual rujak pada musim panas. Modal yang dibutuhkan Rp. 200.000,-sedangkan untung yang diperoleh tidak jauh berbeda dengan hasil menjual jagung. Dan di bulan Ramadhan Tarbit menjual pacar Cina.

"Bapak berharap anak-anaknya tidak seperti bapaknya ini. Namun bapak serahkan sepenuhnya kepada Maryam untuk menentukan pilihan kehidupannya," pesan ayah kepada Maryam, saat ditemui pelangi di rumahnya. "Terimakasih juga atas bantuan yang telah diberikan untuk membatu biaya sekolah anak kami," lanjutnya.

"Setelah lulus sekolah Maryam berencana bekerja di bagian administrasi pabrik-pabrik yang sudah ada kontrak dengan sekolah," jelas Maryam.(SF/AR/MNO)



Tim Pelangi mencicipi jagung bakar buatan Pak Tarbit



Kesahajaan keluarga Maryam





## Semangat Juang Maryam

Mentari

Jakarta-Pelangi

Tidak sedikit anak asuh beasiswa Cerdas yang punya semangat juang tinggi untuk belajar walau kondisi ekonomi keluarga yang sulit. Seperti Maryam siswa kelas 10 SMK Widya Dharma yang ditemui Pelangi Januari lalu, berkisah tetap berangkat sekolah sekalipun tidak punya ongkos.

Lihat saja absensi kehadirannya di sekolah tidak pernah bolong. Nilai raportnya pun di atas rata-rata kelas dan yang paling menonjol adalah mata pelajaran Kesekretariatan dan Olahraga. "Aku suka olahraga basket yang masih ditekuni saat ini, walau hanya bisa disalurkan saat pelajaran sekolah," cerita Maryam.

Saat ini di keluarga Maryam yang masih bersekolah hanya Maryam dan adik laki-laknya yang masih duduk di bangku SD kelas 2. Dua orang kakaknya sempat bersekolah di pesantren, masing-masing sampai dengan kelas 1 SMA dan kelas 1 SMP.

Untuk membantu menambah penghasilan keluarga, Maryam pernah bekerja sebagai penjaga wartel mulai pukul 12.00-21.00. penghasilan yang didapat Rp 150.000,- per bulan dan diberikan seluruhnya kepada ayahnya.



Maryam bersama sang ayah, Tarbit (47 tahun)

Nama: **Maryam**

Lahir:  
**Bogor,  
13 Maret 1994**

Sekolah:  
**SMK Widya  
Dharma,  
Citeureup**

Nama Ayah:  
**Tarbit (47 thn)**

Nama Ibu:  
**Siti Rusminah (44 thn)**

Saudara:  
**Anak ke-3 dari 4 bersaudara**



Setelah berhenti dari kerja, aktivitas Maryam kini lebih dihabiskan untuk kegiatan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS). Setiap Senin dan Kamis anggota OSIS urusan upacara ini kerap pulang lebih lambat ke rumah karena rapat dan membuat proposal. Aktivitas lain di luar OSIS adalah membantu ibu, Siti Rusminah (44) di rumahnya.



Embun

## Sepasang Tangan Mulia Penyokong Keluarga

Ketika hari menjelang sore pada Selasa (7/1), cuaca mendung kurang bersahabat tak menyurutkan niat tim Buletin Pelangi untuk mengunjungi Suprihatin (51), orang tua dari Irvan Meilani atau yang akrab disapa Ragil, salah satu anak asuh YBPN yang bersekolah di SMP 13 Tangerang, Ciputat Timur, Tangerang Selatan.

Menelusuri jalan sepanjang Bintaro Tangerang, melewati kompleks perumahan Bintaro, tepatnya dibelakang Bintaro Plaza terdapat pemukiman pemulung, disitulah Suprihatin tinggal bersama kedua anaknya Slamet (16) dan Ragil (14). Sepetak rumah yang lantainya hanya disemen, triplek dan kain terpal saja yang dijadikan alas untuk mereka tidur.

Kerut-kerut yang terlihat di wajahnya seakan menggambarkan betapa kesulitan hidup mendera. Saat berumur 7 bulan, Ragil telah ditinggal ayahnya, kemudian jadilah Suprihatin sendiri, berperan sebagai Ibu juga sebagai pencari nafkah. Sepeninggal suaminya itu, Suprihatin hidup dari memulung. Selama 8 tahun menjadi buruh cuci, Suprihatin kini tak mampu lagi menyokong tenaganya untuk pekerjaan itu karena penyakit *reumatik* yang kadang membuat dirinya tergeletak seharian di tempat tidur. Tanpa sanak saudara, saat Suprihatin sakit hanya tetangganya yang membantu merawat.



Ibu Suprihatin saat diwawancara oleh tim Buletin Pelangi

Kini ia hanya menjaga warung dan kadang masih memulung untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Slamet, anak pertamanya, hanya membantu seusai pulang sekolah dengan menjadi kuli panggul di Bintaro Plaza. Pendidikannya yang hanya sampai kelas 3 SD tak memungkinkan Suprihatin untuk memperoleh pekerjaan yang lebih baik. Ketika ditanya mengenai harapannya ke depan, rencananya setelah mulai sehat Suprihatin ingin kembali bekerja sebagai buruh cuci, dari pekerjaannya itu ia dapat mengumpulkan modal untuk memulai usaha membuat kue untuk dijual ke warung-warung.

Suprihatin, hanya satu dari sekian banyak penduduk miskin yang perlu dibantu kehidupannya. Sikap pantang menyerah dan hanya dengan pendidikanlah, diharapkan kedua anaknya dapat mengubah nasib keluarga. Tentunya dengan bantuan beasiswa, Ragil dan juga anak asuh YBPN lainnya dapat terus melanjutkan sekolahnya, hingga mencapai impian mereka. (DYAH)

## Program Bantuan Rehabilitasi Sekolah SD

Program bantuan rehabilitasi sekolah merupakan salah satu rangkaian acara QIBAS 2009. Pelaksanaan bantuan ini tepatnya dilaksanakan di SDN Karya Asih, Desa Kanoman, Kecamatan Cibeber, Kabupaten Cianjur. Sekolah Dasar Negeri Karya Asih merupakan Sekolah Dasar yang mengalami kerusakan paling parah *pasca* bencana gempa di Cianjur pada akhir tahun 2009. Teknis pelaksanaan bantuan yang disalurkan oleh YBPN melalui dua tahap, yaitu pertama peninjauan langsung ke tempat kejadian (survey), peninjauan ini dilaksanakan oleh team survey beberapa hari setelah gempa terjadi. Survey ini dilakukan untuk mengetahui secara detail kebutuhan-kebutuhan apa saja yang menjadi prioritas agar bantuan yang disalurkan tepat guna dan tepat sasaran. Tahap kedua yaitu penyerahan langsung bantuan. Bantuan yang disalurkan yaitu berupa alat dan material bangunan serta buku bacaan sebagai koleksi untuk perpustakaan, dimana bantuan ini langsung diterima oleh Bapak H. Sadili selaku Kepala Desa Kanoman.

Kami pun menyadari bantuan yang kami berikan belumlah seberapa, namun mudah-mudahan dengan bantuan ini bisa meringankan beban saudara-saudara kita yang terkena musibah. Selain itu, kesuksesan program bantuan rehabilitasi sekolah ini tidak terlepas dari peran serta para donatur yang telah ikut mendukung baik secara moral maupun materi.. Semoga Allah SWT terus melimpahkan rizkinya. Amin (IMS)



Tim survey mencari informasi ke aparat kecamatan setempat



Tim survey menyampaikan maksud dan tujuan kepada Bpk. H. Sadili, Kepala Desa Kanoman, Cibeber, Cianjur



Dipandu Staf Desa meninjau lokasi.



Kerusakan-kerusakan yang terjadi memang cukup parah.



Tim survey harus melewati jalur menajak untuk menuju lokasi.



Penyerahan bantuan paket buku pelajaran.



Salah satu bangunan sudah mengalami perbaikan, selebihnya masih memerlukan pembiayaan.